



**GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA**

**INSTRUKSI GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA**

NOMOR 116 TAHUN 2018

TENTANG

**DUKUNGAN KEGIATAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DAN KANKER LEHER
RAHIM DI PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,

Dalam rangka menindaklanjuti Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2017 tentang Optimalisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 29 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim, dengan ini menginstruksikan :

- Kepada :
1. Para Asisten Sekda Provinsi DKI Jakarta
 2. Para Walikota Provinsi DKI Jakarta
 3. Bupati Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta
 4. Plt. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta
 5. Plt. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
 6. Plt. Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta
 7. Kepala Biro Umum Setda Provinsi DKI Jakarta
 8. Kepala Biro Tata Pemerintahan Setda Provinsi DKI Jakarta
 9. Kepala Biro Kesejahteraan Sosial Setda Provinsi DKI Jakarta
 10. Para Kepala Suku Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
 11. Para Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta
 12. Kepala Pusat Pelayanan Kesehatan Pegawai Provinsi DKI Jakarta
 13. Para Kepala Puskesmas Provinsi DKI Jakarta
 14. Para Kepala Perangkat Daerah/Unit Kerja pada Perangkat Daerah Provinsi DKI Jakarta
 15. Ketua Dharma Wanita Persatuan DKI Jakarta
 16. Ketua TP PKK Provinsi DKI Jakarta

Untuk :

KESATU : Menurunkan angka kejadian kanker payudara dan kanker leher rahim serta meningkatkan angka cakupan deteksi dini dengan melaksanakan kegiatan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test) di Provinsi DKI Jakarta dengan masing-masing tugas sebagai berikut :

- a. Para Asisten Sekda Provinsi DKI Jakarta mengoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test) dan dengan sasaran Aparatur Sipil Negara Perempuan dan Istri Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
- b. Para Walikota dan Bupati Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta :
 1. melakukan koordinasi dengan Unit Kerja pada Perangkat Daerah di wilayahnya;
 2. memfasilitasi sosialisasi pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test);
 3. memfasilitasi tempat pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test); dan
 4. memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test) di wilayahnya.
- c. Plt. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta :
 1. menyediakan data Aparatur Sipil Negara Perempuan dan istri Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta; dan
 2. membantu sosialisasi pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test).
- d. Kepala Biro Umum Setda Provinsi DKI Jakarta memfasilitasi tempat pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test).
- e. Kepala Biro Tata Pemerintahan Setda Provinsi DKI Jakarta bertugas mengoordinir Para Walikota/Bupati, Camat dan Lurah agar melaksanakan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test);

- f. Kepala Biro Kesejahteraan Sosial Setda Provinsi DKI Jakarta melakukan Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test);
- g. Plt. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta :
1. melaksanakan kebijakan teknis penyelenggaraan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test);
 2. melakukan koordinasi dan sosialisasi Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test) di Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota;
 3. melakukan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test); dan
 4. menyiapkan tenaga kesehatan, alat kesehatan dan bahan pakai habis pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test).
- h. Para Kepala Suku Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta :
1. membuat dan memasang poster, dan spanduk/banner terkait Pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test) di lingkungan Suku Dinas Kesehatan di Provinsi DKI Jakarta;
 2. mengoordinasikan dengan Puskesmas pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim setiap Kecamatan dan Kelurahan yang melibatkan Camat dan Lurah serta lintas sektor setempat seperti PKK, Dharma Wanita, Dharma Pertiwi, Bhayangkari, Persit Kartika Chandra, Kowani, Aisyiah, NU, Istri PPSU, PPSU wanita, Istri Satpol PP, Satpol PP wanita dan organisasi wanita lainnya untuk membantu penggerakan masyarakat dalam kegiatan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test); dan
 3. mendokumentasikan dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test).
- i. Para Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta :
1. melakukan sosialisasi melalui berbagai media termasuk media cetak, elektronik, media sosial dan melakukan penyuluhan kepada pengunjung maupun masyarakat luas di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah mengenai Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test);

2. melakukan pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test) di Rumah Sakit Umum Daerah; dan
 3. mendokumentasikan dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test) melalui Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta.
- j. Kepala Pusat Pelayanan Kesehatan Pegawai Provinsi DKI Jakarta :
1. melakukan sosialisasi melalui berbagai media termasuk media cetak, elektronik, media sosial dan melakukan penyuluhan kepada pengunjung maupun masyarakat luas di lingkungan Balaikota Provinsi DKI Jakarta dan kantor Pemerintahan tingkat Kota/Kabupaten mengenai Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test);
 2. membuat dan memasang poster dan spanduk/banner terkait Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test) di lingkungan Pusat Pelayanan Kesehatan Pegawai; dan
 3. mendokumentasikan dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test) melalui Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta.
- k. Para Kepala Puskesmas Kecamatan dan Para Puskesmas Kelurahan Provinsi DKI Jakarta :
1. melakukan sosialisasi melalui berbagai media termasuk media cetak, elektronik, media sosial dan penyuluhan kepada pengunjung maupun masyarakat luas di lingkungan Puskesmas Kecamatan dan Puskesmas Kelurahan mengenai Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test);
 2. membuat dan memasang poster, spanduk/banner terkait Pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test) sesuai dengan format dari Dinas Kesehatan DKI Jakarta;
 3. melakukan gerakan melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) Kanker Leher Rahim setiap Kecamatan dan Kelurahan yang melibatkan Camat dan Lurah serta lintas sektor setempat seperti; PKK, Dharma Wanita, Dharma Pertiwi, Bhayangkari, Persit Kartika Chandra, Kowani, Aisyiah, NU, Istri PPSU, PPSU wanita Istri Satpol PP, Satpol PP wanita, dan organisasi wanita lainnya untuk membantu penggerakan masyarakat dalam kegiatan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test);

4. mendokumentasikan dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test) melalui Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta; dan
5. mengidentifikasi dan menyiapkan sarana penunjang kegiatan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test) sesuai dengan kebutuhan sasaran.

I. Plt. Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta :

1. mempublikasikan materi kampanye penyelenggaraan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test);
 2. mempublikasikan kegiatan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test) melalui media internal dan eksternal yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta; dan
 3. melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan pihak swasta untuk mendukung publikasi kegiatan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test).
- m. Ketua Dharma Wanita Persatuan DKI Jakarta membantu pelaksanaan kegiatan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test) di lingkup tugasnya.
- n. Ketua TP PKK Provinsi DKI Jakarta membantu pelaksanaan kegiatan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test) di lingkup tugasnya.

KEDUA : Para Kepala Perangkat Daerah/Unit Kerja pada Perangkat Daerah (PD/UPD) :

1. memberikan data Aparatur Sipil Negara Perempuan serta data Istri Aparatur Sipil Negara kepada Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta; dan
2. mendorong dan memotivasi Aparatur Sipil Negara Perempuan serta istri Aparatur Sipil Negara untuk berperan aktif dalam melakukan kegiatan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test)

KETIGA : Para Kepala Perangkat Daerah/Unit Kerja pada Perangkat Daerah menugaskan Aparatur Sipil Negara perempuan dan Istri Aparatur Sipil Negara untuk mengikuti Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test) dengan syarat telah/pernah menikah, tidak sedang haid, tidak sedang hamil dan tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA Test atau Papsmear dan HPV-DNA dalam kurun waktu satu tahun terakhir.

- KEEMPAT : Biaya Kegiatan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test) dibebankan pada anggaran Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta.
- KELIMA : Biaya lain di luar biaya pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada diktum KEEMPAT, yang mendukung Kegiatan Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) dan Kanker Leher Rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test) dibebankan pada anggaran Perangkat Daerah/Unit Kerja pada Perangkat Daerah (PD/UPD) terkait dan sumber anggaran lain sesuai ketentuan yang berlaku.

Instruksi Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 November 2018

Gubernur Provinsi Daerah khusus
Ibukota Jakarta,



Ames Baswedan
Ames Baswedan, Ph.D.

Tembusan :

1. Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta
2. Para Asisten Sekda Provinsi DKI Jakarta